

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan Medan salah satu sekolah yang berdiri pada tahun 1968 hingga sekarang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan Medan merupakan sekolah yang memiliki 5 jurusan program keahlian dibagian teknik, yaitu teknik mekanik otomotif, teknik pemesinan, teknik audio video, teknik pemanfaatan tenaga listrik dan teknik komputer jaringan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan Medan merupakan sekolah yang telah banyak menghasilkan lulusan terbaik dan berprestasi baik ditingkat kota medan, maupun nasional. SMK Swasta Teladan Medan menerapkan Sistem Manajemen Mutu Internasional Standart Organisation (SMM ISO). SMK Sawasta Teladan Medan merupakan salah satu sekolah di provinsi Sumatera Utara yang menerima predikat SMK berprestasi dari Dirjen Dikmenti Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan Medan saat ini mempunyai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni musik dan bidang olahraga. SMK Swasta Teladan merupakan sekolah yang memiliki program keahlian dibagian teknik, hal yang mendasari anak didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri anak didik (hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs Rusman Manurung pada tanggal 27 juli 2019 di SMK Swasta Teladan Medan). Tujuan ekstrakurikuler ini dilakukan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan Purnomo (dalam Purnadi,

2014:3) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

Selain memiliki kegiatan ekstrakurikuler, SMK Swasta Teladan Medan juga mempunyai kegiatan setiap hari Sabtu yaitu Exspression Day. Exspression Day dilaksanakan pada tahun 2015 hingga sekarang, dilaksanakan setiap hari sabtu jam 09.30-11.30. Tujuan dilakukan Exspression Day ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat yang tersembunyi pada diri anak didik, sehingga anak didik mampu mengeluarkan bakat dan ide-ide yang ada dalam dirinya dan mampu mengurangi rasa emosi yang ada pada diri anak didik melalui Exspression Day ini (hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. Rusman Manurung pada tanggal 27 juli 2019 di SMK Swasta Teladan Medan).

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Teladan Medan sangat penting dan perlu dilaksanakan, karena mempunyai pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk anak didik. Selain dapat membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki anak didik, ekstrakurikuler juga dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, pembentuk kepribadian anak, membantu terhubung dengan orang lain, ber aspek kognitif dan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian anak didik. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (dalam Suryosubroto, 2009:288) pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, minat dan bakat siswa dalam bidang non akademik. Selama proses pembelajaran perilaku anak didik pada saat mengikuti pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan sangat berperan aktif karena anak didik menyukai kegiatan ekstrakurikuler musik band. Anak didik juga memperhatikan dengan baik saat guru

menjelaskan materi pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh anak didik tersebut dengan baik.

Menurut Suharsimi (dalam Suryosubroto, 2009: 287) ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebagai sarana aktivitas siswa yang positif, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat lebih memiliki rasa percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada kelompok.

Pembelajaran ekstrakurikuler pada umumnya harus menggunakan metode, dimana pemilihan metode mengajar yang diterapkan oleh guru pada kegiatan ekstrakurikuler musik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan Medan menggunakan metode demonstrasi dan drill. Sebelum guru menggunakan kedua metode tersebut, ada beberapa hal yang dipertimbangkan oleh guru yaitu; 1) guru menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari materi pelajaran tersebut, 2) guru memperhatikan ketersediaan alat, bahan dan sumber belajar, 3) guru memperhatikan tingkat kemampuan anak didik, 4) kemampuan musikalitas anak didik, 5) guru memperhitungkan waktu yang akan diperlukan, 6) guru mempertimbangkan adanya variasi agar anak didik tidak bosan.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada anak didik. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari guru pengajar ekstrakurikuler yaitu Bapak Ferdinan Jamot Hutapea, Kelebihan dari metode demonstrasi yang diajarkan oleh guru yaitu; 1) proses pembelajaran lebih menarik, sebab anak didik tidak hanya mendengar, tetapi anak didik melihat dengan langsung apa yang diajarkan , 2)

membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, 3) anak didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari, 4) anak didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri.

Dan kelemahan dari metode demonstrasi yaitu; 1) demonstrasi menjadi tidak efektif jika anak didik tidak turut aktif dan suasana gaduh, 2) memerlukan keterampilan guru secara khusus, 3) membutuhkan waktu yang lama. Agar metode ini dianggap efektif dan efisien, cara guru mengatasi kelemahan metode demonstrasi tersebut yaitu; 1) guru merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan, 2) memperkirakan jumlah waktu yang diperlukan dengan pertimbangan memberikan kesempatan pada anak didik mengajukan pertanyaan dan membuat catatan, 3) menetapkan rencana sesudah demonstrasi berakhir untuk menilai hasil belajar.

Metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan melatih anak didik agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Berdasarkan hasil dan pengamatan dan informasi dari guru pengajar, Kelebihan dari metode drill yaitu; 1) untuk memperoleh kecakapan motorik dan kecakapan mental, 2) pengertian anak didik lebih luas melalui latihan berulang, 3) anak didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan, 4) dalam waktu yang tidak lama anak didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dan adapun Kelemahan dari metode drill : 1) dapat menyebabkan kebosanan, 2) mematikan kreatifitas anak. Cara guru mengatasi kelemahan metode drill yaitu : 1) memberitahu adanya penyesuaian dinamis bahwa latihan secara berulang-ulang dapat menimbulkan rasa percaya diri karena telah memiliki keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari. 2) guru memperhatikan masa latihan seperti menanyakan minat

intrinsik anak didik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira. 3) memperhitungkan waktu latihan yang singkat agar anak tidak melelahkan dan membosankan.

Menurut Suprastowo (dalam Kurniawan, 2015:2) ekstrakurikuler mempunyai empat fungsi utama; 1) Pengembangan, yaitu mengembangkan kreativitas anak didik sesuai bakat dan minatnya; 2) Sosial, yaitu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial anak didik; 3) Rekreatif, yaitu mengembangkan suasana rileks, serta mengembirakan bagi anak didik yang menunjang proses perkembangan; 4) Persiapan karir, yaitu mengembangkan persiapan karir anak didik kelak.

Sekolah-sekolah saat ini sudah banyak yang menyelenggarakan pembelajaran seni musik, baik sifatnya yang intrakurikuler dan ekstrakurikuler, baik yang sifat teori maupun praktek. Salah satunya SMK Swasta Teladan Medan yang beralamat di jalan Bersama No. 268 A Medan. SMK Swasta Teladan Medan saat ini mempunyai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni musik, antara lain seperti paduan suara, vocal solo, bix bog, drum band, angklung dan musik band. Kegiatan ekstrakurikuler yang akan menjadi bahan penelitian peneliti, yaitu ekstrakurikuler musik Band.. Ekstrakurikuler band SMK Swasta Teladan Medan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setiap hari selasa jam 15.00-17.00 dan Jumat jam 14.00-16.00 (hasil wawancara dengan Bapak Ferdinan Jamot Hutapea pada tanggal 3 Mei 2019 di SMK Swasta Teladan Medan).

SMK Swasta Teladan Medan telah mengikuti berbagai perlombaan band, dimana prestasi yang pernah diraih adalah sebagai berikut: 1) Juara 1 festival PRSU tahun 2018; 2) Juara 1 festival dinas pendidikan tinggi tahun 2018; 3) Juara favorit festival band memperebutkan piala Kapolda tahun 2018; 4) Juara 3 festival band dinas pendidikan tinggi tahun 2019 (hasil

wawancara dengan Bapak Ferdinan Jamot Hutapea pada tanggal 3 Mei 2019 di SMK Swasta Teladan Medan).

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih dalam lagi dengan judul **Penerapan Metode Demonstrasi dan Drill pada kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMK Swasta Teladan Medan.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi dan drill pada kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan?
2. Bagaimanakah hasil dari penerapan metode demonstrasi dan drill pada kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dan drill pada kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode demonstrasi dan drill pada kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai hal, antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode demonstrasi dan drill.
2. Menambah referensi tentang metode pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Teladan Medan.
3. Menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat luas.
4. Sebagai referensi untuk dijadikan acuan bagi peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah sebuah perbuatan yang menerapkan akan sebuah keyakinan atau sebuah bentuk pemikiran. Sementara menurut Salim (2002: 1598) mengatakan penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekan teori, metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan disusun sebelumnya.

2.1.2 Pengertian Band

Menurut Dr. Wayne Dyess, Professor of Trombone, Lamar University (dalam Purnadi, 2014: 3) mengatakan seni musik band berkaitan dengan keharmonisan pola nada sehingga enak terdengar oleh telinga. Band adalah kesatuan musik kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang. Pada umumnya band terdiri dari alat musik seperti gitar, bass, drum, keyboard dan vokal.

2.2 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Murtadlo, 2016: 10). Menurut Sudjana (dalam Murtadlo, 2016:10) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2.3 Metode Demonstrasi

Menurut Tanujaya (2016: 154) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, dan benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Menurut Djamarah (dalam Nawir 2015: 2) metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, sesuatu atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

2.3.1 Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, ada beberapa langkah-langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru.

Menurut Murtadlo (2016: 53) langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang hendak dicapai.
2. menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.

3. memperhitungkan waktu yang akan diperlukan, termasuk waktu anak didik untuk bertanya serta memberi komentar, kesimpulan, dan catatan yang diperlukan.
4. Selama demonstrasi berlangsung dapat mengajukan pertanyaan, apakah keterangan itu dapat didengar oleh peserta didik dan apakah alat sudah ditempatkan pada posisi yang tepat.
5. Menetapkan rencana penelitian, mengenai hasil yang dicapai melalui demonstrasi.
6. Dapat merekam kembali/mengulangi kembali proses demonstrasi, jika anak didik merasa belum paham tentang masalah yang dibicarakan.

2.4 Metode Drill

Metode drill disebut juga dengan latihan siap merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode drill atau latihan siap suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan cara melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan dan dilakukan secara berulang-ulang (Murtadlo, 2016:126)

2.4.1 Langkah-langkah Penerapan Metode Drill

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Menurut Murtadlo (2016:126) langkah-langkah menerapkan metode drill adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan kepada anak didik sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat mengerjakan dengan tepat dan sesuai yang diharapkan.

2. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga anak didik mengetahui apa yang harus dikerjakan.
3. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan anak didik.
4. Menvariasikan latihan agar anak didik tidak cepat bosan.
5. Memperhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan anak didik untuk perbaikan secara klasikal, sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula.

2.5 Profil SMK Swasta Teladan Medan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Teladan merupakan salah satu sekolah yang berada di kota medan, yang menerapkan kurikulum nasional sebagai sistem pembelajaran yang telah dilakukan pengembangan pada sarana, prasarana, dan sistem pembelajaran internasional. SMK Swasta Teladan Medan beralamat di Jl. Bersama no. 268 A, Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. SMK Teladan Medan berdiri sejak tahun 1968. SMK Swasta Teladan Medan di pimpin oleh, bapak Drs.Rusman Manurung selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan. SMK Swasta Teladan Medan memiliki sejumlah guru dan staff administrasi. Selain itu SMK Swasta Teladan Medan memiliki visi dan misi untuk menginspirasi dan memotivasi anak didik. Visi SMK Swasta Teladan Medan: SMK swasta Teladan Medan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang unggul untuk mencapai fungsi dan peran pembinaan pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang kompeten dan mandiri pada era global baik regional, nasional dan internasional. Misi SMK Swasta teladan Medan yaitu; 1) meningkatkan mutu tamatan melalui pengembangan dan implementasi pembelajaran kompetensi; 2) pembelajaran seluruh potensi lembaga dan peningkatan institusi pasangan untuk mengisi pasar kerja nasional dan internasional; 3) siswa memiliki keterampilan untuk melakukan inovasi Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi sesuai kebutuhan lapangan kerja Nasional dan Internasional (hasil wawancara dengan Bapak Drs Rusman Manurung selaku kepala sekolah SMK Swasta Teladan Medan pada tanggal 27 juli 2019).

Faktor yang menjadi penyebab anak didik memilih kegiatan ekstrakurikuler band karena adanya tekad dari diri sendiri, keinginan anak didik untuk tampil di berbagai acara seperti festival dan acara musik lainnya yang pernah dilihat dari media.

2.6 Profil Guru Ekstrakurikuler

Ferdinan Jamot Hutapea merupakan salah satu tenaga pengajar di sekolah SMK Swasta Teladan Medan. Bapak Ferdinan Jamot Hutapea tinggal di Jl. Madio Utomo, Pasar 2 No 2, Kelurahan Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan. Bapak Jamot Hutapea menyelesaikan program S1 Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Musik pada tahun 2012 di Universitas Negeri Medan. Mulai tahun 2015 sampai sekarang Bapak Jamot Hutapea menjabat sebagai tenaga pengajar ekstrakurikuler di SMK Swasta Teladan Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Penerapan Metode Demosntrasi dan Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMK Swasta Teladan Medan, maka penelitian ini menggunakan metode desain penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Mengumpulkan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), menganalisis data secara induktif dan lebih menekankan kepada makna.

Menurut Suharsimi (2003: 310) metode penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan. Pemilihan metode tersebut juga didasarkan pada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai data dan fakta di lapangan.

3.2 Sumber Data

Salah satu yang dapat membantu kualitas dari hasil penelitian adalah kualitas data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Penulis mengumpulkan data primer dari penelitian lapangan dan dilakukan dengan secara langsung di SMK Swasta Teladan Medan di Jalan Bersama no. 268 A Medan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi dan drill di SMK Swasta Teladan Medan. Penulis juga mengumpulkan data sekunder dari buku-buku, skripsi, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan karya ilmiah.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di JL. Bersama No.268 A, yang merupakan lokasi SMK Swasta Teladan Medan. Lamanya penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah 3 bulan dari bulan Mei, juli sampai dengan Agustus 2019.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek-subjek yang berguna dalam penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak didik SMK yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Swasta Teladan Medan. Sampel dapat diartikan sebagai bagian-bagian dari objek (populasi) tertentu. Besarnya sampel ditentukan dengan melihat besarnya objek yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu kelompok band, dimana kelompok band tersebut terdiri dari lima anak didik dan satu orang guru pada kegiatan ekstrakurikuler band.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data-data yang relevan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data primer dan data sekunder berupa studi kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara.

3.5.1 Studi Kepustakaan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu penulis membaca literatur yaitu berupa buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan objek teliti, kemudian penulis melakukan pendekatan terhadap objek yang akan diteliti. Penulis juga mencari informasi melalui internet. Salah satu sumber utama yang penting yaitu dari hasil observasi terhadap objek yang diteliti dan melalui wawancara langsung terhadap informan.

3.5.2 Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2017:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Keberhasilan observasi sangat tergantung pada ketelitian, kepekaan dan pengendalian diri dari peneliti yang bersangkutan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian sangat penting bagi penulis untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan untuk membantu penulis saat melakukan penelitian. Untuk memperluas dan memperkaya penelitian ini, maka penulis tidak hanya menggunakan data-data tertulis saja

melainkan data dokumentasi sebagai bukti keterangan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera dengan mengambil foto lokasi, gedung, dan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band di SMK Swasta Teladan Medan sebagai bukti dokumentasi penulis.

3.5.4 Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai narasumber yang merupakan tenaga pengajar atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Swasta Teladan Medan. Adapun narasumber yang dipilih penulis yaitu Bapak Ferdinan Jamot Hutapea yang merupakan tenaga pengajar dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Swasta Teladan Medan.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan berbagai seleksi-seleksi dalam merangkum data-data yang relevan untuk keperluan peneliti nantinya tentang Penerapan Metode Demonstrasi dan Drill pada kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMK Swasta Teladan Medan. Metode analisis ini dilakukan secara musikologis dan interpretatif yaitu dengan mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan metode demonstrasi dan drill di SMK Swasta Teladan Medan.

